

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian berfokus pada Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Pendidikan Terhadap Kepuasan Peserta Didik di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan qualitative research atau penelitian kualitatif, yang tergolong dalam sebuah penelitian lapangan atau field research. Dikutip dari Limas dodi dalam bukunya penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena sosial serta permasalahan pada manusia. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengambil data deskriptif berupa kata kata yang tertulis atau dari lisan seseorang. Peneliti akan membuat sebuah gambaran yang kompleks, melakukan penelitian terhadap kata, laporan yang terperinci dari pandangan responden serta melakukan sebuah studi pada situasi yang alamiah.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif yang merupakan sebuah penelitian untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga akan diperoleh data yang yang mudah dipahami dan disimpulkan.² Penggunaan pendekatan deskriptif disesuaikan dengan peneliti yang akan mendeskripsikan sebuah gambaran tentang “Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Pendidikan Terhadap Kepuasan Peserta Didik di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kabupaten Kediri.”

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti termasuk dalam instrumen penelitian sekaligus bertujuan untuk melakukan pengumpulan data. Kehadiran dalam penelitian tidak bisa diwakilkan karena peneliti sendiri yang harus hadir di lokasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Demikian juga terhadap informasi yang akan diperoleh dapat langsung melalui sikap serta cara informan dalam memberikan informasi. Kehadiran peneliti diawali dengan penyampaian surat izin observasi di di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kabupaten Kediri secara formal. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan hal yang dibutuhkan oleh peneliti

¹ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, hlm. 2

² Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013. hlm. 234

lainnya tentang analisis efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini bertempat di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian atas beberapa pertimbangan:

Adanya program materi pembelajaran plus, Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki. Lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Kediri. Lembaga pendidikan memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Lembaga pendidikan ini menerapkan Bauran Pemasaran didalamnya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan informasi dari hasil pengamatan di lapangan yang diolah secara tepat sehingga mudah dipahami. Sumber data merupakan hal penting karena dijadikan acuan untuk hasil penelitian yang berkualitas. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.³

1. Sumber data primer

Peneliti memperoleh data dari SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih Kabupaten Kediri melalui wawancara kepada kepala sekolah, bendahara serta guru dan staf yang mengelola dana bantuan operasional sekolah. Peneliti juga melakukan observasi (pengamatan) langsung terhadap Untuk mengetahui Analisis Strategi Bauran pemasaran pendidikan Terhadap Kepuasan Peserta di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih.

2. Sumber data sekunder

Selain dari wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh data melalui berbagai sumber seperti dari buku, jurnal serta artikel yang membahas tentang Untuk mengetahui Pengaruh Strategi Bauran pemasaran pendidikan Terhadap Kepuasan Peserta di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih

³Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Absolute Media, 2020, hlm. 63

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Salah satu teknik dalam penelitian adalah melakukan wawancara. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau narasumber untuk mendapatkan data yang kemudian akan dianalisis. Dengan melakukan wawancara memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang responden dengan menafsirkan situasi dan fenomena yang tidak ditemui selama kegiatan observasi.

Ada beberapa teknik wawancara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan wawancara. Teknik tersebut adalah memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menyampaikan maksud wawancara, menciptakan hubungan baik, menciptakan suasana yang rileks dan nyaman saat wawancara berlangsung.⁴

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi terkait guna untuk mendapatkan informasi tentang Strategi Bauran pemasaran pendidikan Untuk Meningkatkan Kepuasan Peserta di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi berupa tulisan, gambar atau karya yang berada di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan mencakup merekam laporan yang ada melalui fotografi guna mendapatkan informasi tentang Strategi Bauran pemasaran pendidikan Untuk Meningkatkan Kepuasan Peserta di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang paling utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai human Instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

⁴ Dewi Sadiyah, Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 88

Peneliti menggunakan instrumen tambahan yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang dimaksud berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

3. Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana cara Untuk mengetahui Strategi Bauran pemasaran pendidikan Untuk Meningkatkan Kepuasan Peserta di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih.
4. Pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap pada waktu berlangsungnya proses penelitian. Pedoman observasi peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana proses formulasi, implementasi, dan evaluasi dijalankan secara nyata di lapangan.
5. Pedoman dokumentasi digunakan untuk menggali data terkait dengan profil, program-program dan dokumen lain yang dianggap relevan dengan penelitian, seperti: dokumen-dokumen terkait program perencanaan, laporan pelaksanaan, evaluasi dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

Tabel 3.1 kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Metode Penelitian
1.	Strategi Produk Bauran pemasaran pendidikan	1. Kurikulum dan program pendidikan 2. Produk atau program unggulan 3. Prestasi sekolahan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Strategi Promosi Bauran pemasaran pendidikan	1. Strategi promosi yang diterapkan. 2. Media promosi yang digunakan. 3. Waktu pelaksanaan promosi sekolahan.	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

3.	Strategi Sumber Daya Manusia Bauran pemasaran pendidikan	1. Proses perekrutan tenaga pendidik. 2. Pengembangan kompetensi tenaga pendidik 3. Proses kerja tenaga pendidik.	1.Wawancara 2.Dokumentasi
----	---	---	------------------------------

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain mengajukan pertanyaan secara langsung, analis juga mencari jawaban dari berbagai sumber untuk menjamin kebenaran informasi yang diperoleh. Analis menggunakan triangulasi hipotesis, yaitu penggunaan beberapa spekulasi atau penggunaan lebih dari satu hipotesis utama (beberapa sudut pandang untuk menafsirkan sejumlah informasi).⁵ Jadi para analis menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan informasi. Analis dapat memanfaatkan sesuatu selain informasi tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap informasi tersebut agar informasi tersebut benar-benar substansial. Dalam penelitian ini, dua triangulasi digunakan, yaitu:

1. Triangulasi data

Triangulasi adalah tahapan pemeriksaan keabsahan informasi dengan menggunakan orang lain sebagai pembanding. Triangulasi digunakan untuk membandingkan dan memastikan kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga perbedaan yang ada dapat dihilangkan. Dalam triangulasi ini, analis tidak hanya sekedar memanfaatkan data dari satu saksi tetapi lebih banyak data dari sumber-sumber di lingkungan penelitian, termasuk kepala sekolah, pendidik dan humas.

2. Triangulasi metode

Biasanya dilakukan dengan membandingkan berbagai hasil informasi wawancara, persepsi dan dokumentasi terhadap informasi yang diperoleh, kemudian membandingkan informasi tersebut satu sama lain untuk menguji keabsahannya.

H. Teknik Analisis Data

Untuk pemeriksaan informasi dan pengolahan data analisis menggunakan penelitian kualitatif. Metode ini juga merupakan salah satu metode yang sering

⁵ Moleong, L.J., Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Edisi Revisi, PT Remaja Rosdakarya, 2013

digunakan dalam penelitian. Untuk mewujudkan hal tersebut, penggunaan strategi penjelasan merupakan langkah penting yang harus dilaksanakan. Investigasi data kualitatif memerlukan pendekatan berbasis data subjektif. Dalam pengertian lain penelitian kualitatif adalah suatu proses pengorganisasian dan pengecekan secara sistematis catatan lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan bahan-bahan lain sehingga analis dapat melaporkan hasil dari penelitian. Ada beberapa langkah dalam proses analisis data kualitatif antara lain, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Informasi dan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga Analis harus membuat catatan yang detail dan hati-hati. Semakin lama analis berada di lapangan, jumlah informasinya akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu pemeriksaan informasi melalui reduksi data harus dilakukan secara cepat. Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal yang paling banyak, memusatkan perhatian pada hal-hal yang kritis, mencari topik dan desain, serta membunuh hal-hal yang tidak ada gunanya. Oleh karena itu, penurunan informasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan analis untuk menyimpan lebih banyak data dan mengeksplorasinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah lain setelah mereduksi data adalah menampilkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengenalan informasi dapat berbentuk grafik dengan gambaran singkat hubungan antar kategori, grafik alur, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif teks naratif adalah yang paling banyak digunakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding drawing / verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan dan mengkonfirmasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disampaikan pada pertemuan pendahuluan didukung oleh bukti yang substansial ketika analis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, kesimpulan yang ditampilkan adalah kesimpulan yang masuk akal. Informasi yang diperoleh merupakan kesimpulan dari berbagai bentuk penelitian kualitatif. Seperti mengumpulkan informasi sehingga informasi yang pas akan dipilih, kemudian ditampilkan, hingga akhirnya tuntas dalam suatu kesimpulan

I. Tahap-tahap Penelitian

Secara subs tansi, ciri-ciri dalam kerangka pendekatan dan spekulasi yang menjadi akar penelitian kualitatif berbeda dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, metode dan tahapan yang harus ditempuh setelah melakukan penelitian kualitatif terlalu berbeda dengan penelitian kuantitatif. Strategi dan tahapan yang harus dilakukan setelah melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menentukan fokus penelitian

Strategi penelitian kualitatif didasarkan pada logika (berfikir induktif) sehingga perencanaan penelitian kualitatif itu sangat mudah disesuaikan. Memang, meskipun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif tetap harus melalui tahapan dan strategi yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Menentukan Setting Dan Subjek Penelitian

Sebagai metode penelitian yang bersifat menyeluruh, Dalam menentukan fokus penelitian, setting penelitian merupakan sesuatu yang sudah ditentukan dan sangat penting. Setting dan subjek merupakan satu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpuann Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang tidak henti-hentinya sehingga mulai dari pengumpulan data, tahap-tahap penyiapan data, dan analisis data harus dilakukan secara bersamaan sepanjang persiapan penyelidikan. Dalam penelitian kualitatif penyiapan data tidak dapat dilakukan setelah data dikumpulkan, atau penelitian data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Aturan mendasar dalam menampilkan informasi adalah mengkomunikasikan pemahaman kita tentang sesuatu kepada orang lain. Karena informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata atau gambaran sesuatu dan bukan dalam bingkai angka, maka pendahuluan biasanya dalam bingkai penggambaran kata-kata dan bukan dalam bingkai tabel dengan perkiraan faktual.

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai analis pengaruh strategi bauran pemasaraan pendidikan terhadap kepuasan peserta di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan

agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan ideal. Dalam penelitian ini, pembahasan dimulai dari BAB I dan ditutup pada BAB VI.

BAB I berisi tentang pendahuluan yaitu pengantar kepada fokus penelitian yaitu suatu permasalahan dan judul penelitian yang dilakukan dengan memuat latar belakang permasalahan yang ingin diperhatikan atau ditanyakan. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka yang memuat sistem hipotetis yang relevan dengan tema. Sebagai upaya mengarahkan agar pendekatan penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian dan sebagai alat analisis dalam menyelidiki pertanyaan tentang apa yang terjadi.

BAB III berisi metode penelitian yang memuat penjelasan tentang strategi dan langkah operasional penelitian, penghitungan macam-macam jenis riset dan pendekatannya, kehadiran penyelidik, lokasi penyidikan, sumber informasi, pengumpulan informasi, pemeriksaan informasi, dan penegasan keabsahan informasi.

BAB IV dapat berupa paparan data dan penemuan peneliti. Dalam bab ini penulis menyajikan dan menggambarkan informasi dan temuan penelitian yang dilakukan pada pengaruh strategi bauran pemasaran pendidikan terhadap kepuasan peserta di SD NU Insan Cendekia Ngadiluwih.

BAB V adalah pembahasan Dalam bab ini penulis menganalisis informasi yang diperoleh untuk mengetahui hasil penyelidikan yang telah dilakukan.

BAB VI merupakan penutup yang memuat kesimpulan, saran/rekomendasi. Semua temuan investigasi yang terkait dengan penyelidikan tentang suatu masalah ditampilkan secara singkat di bagian kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dari hasil pemeriksaan dan penjelasan informasi yang ditampilkan pada bab sebelumnya. Saran ditentukan berdasarkan hasil temuan penelitian, yang berisi gambaran tentang langkah-langkah apa yang dapat diambil oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang bersangkutan.